

**SURVEY PENGETAHUAN TENTANG PENCEGAHAN COVID-19  
PADA MAHASISWA UNIVERSITAS CITRA BANGSA  
KUPANG**

Elizeu Da Silva Dos Santos<sup>1</sup>, Analizza Ina Lea<sup>1</sup>, Erna Febriyanti<sup>1</sup>  
<sup>1</sup>Program Studi Ners Fakultas Kesehatan Universitas Citra Bangsa  
e-mail : ellysosolik@gmail.com

---

**ABSTRAK**

Corona Virus Disease (COVID 19) menjadi masalah serius bagi dunia saat ini dan dapat menyebabkan kematian bagi masyarakat maupun tenaga kesehatan, sehingga COVID-19 sampai saat ini masih menjadi prioritas pelayanan bagi dunia kesehatan dan negara. Pengetahuan mahasiswa dalam menghadapi pandemi COVID-19 sangatlah penting untuk dapat mengurangi resiko penularan COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengetahuan mahasiswa Universitas Citra Bangsa Kupang tentang pencegahan COVID-19. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif survei. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 144 responden mahasiswa di Universitas Citra Bangsa Kupang dengan menggunakan teknik *cluster sampling*. Analisis data yang digunakan adalah Teknik analisis univariat dengan menyajikan distribusi frekuensi variable. Instrumen yang digunakan sebagai alat analisis dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disebarakan melalui *google form*. Hasil analisis menunjukkan tingkat pengetahuan mahasiswa tentang pencegahan COVID-19 sebagian besar berada pada kategori baik dengan jumlah responden sebanyak 97 (67,4%). Mahasiswa Universitas Citra Bangsa Kupang diharapkan untuk menaati protokol kesehatan dan tetap meningkatkan pengetahuan dalam menghadapi pandemi COVID-19 sehingga mahasiswa dapat mengurangi resiko penularan COVID-19.

**Kata Kunci: Pengetahuan, COVID-19.**

**ABSTRACT**

*Corona Virus Disease (Covid-19) becomes a serious problem across the world nowadays due to it could cause death for the community and health workers, hence it becomes a priority of the service to both global health and nation. Knowledge of the student against the pandemic of Covid-19 are significant to reduce the Covid-19 transmission. This research is aimed to describe the knowledge on Covid-19 prevention to the Student of Citra Bangsa Kupang University. This research used a quantitative research design with a descriptive survey approach. The sample collected consists of 144 respondents of the student at the Citra Bangsa University of Kupang by using a cluster sampling technique. The technique of analyzing data used was a univariate analysis technique with the frequency of distribution variable. The instrument used as a tool of analysis data was a questionnaire shared through a google form. The results of the analysis showed that of the knowledge student against Covid-19 prevention are; total of 97 respondents (67.4%) of student have good knowledge of Covid-19 preventions. The student of the Citra Bangsa University of Kupang is expected to health protocol and continue enhancing knowledge to face the pandemic of Covid-19, to reduce the risk of COVID-19 transmission.*

**Keywords: Knowledge, Covid-19.**

## **PENDAHULUAN**

*Corona Virus Disease* (COVID 19) merupakan penyakit yang baru muncul, menjadi masalah serius bagi dunia saat ini dan dapat menyebabkan kematian bagi masyarakat maupun tenaga kesehatan, sehingga COVID-19 sampai saat ini masih menjadi prioritas pelayanan bagi dunia kesehatan dan negara (1). Kematian yang dialami oleh pasien COVID-19 berawal dari masuknya virus SARS-CoV-2 pada saluran pernafasan, dan progres dari virus ini selama 2-14 hari sehingga pasien merasa sesak nafas, demam tinggi, batuk kering dan dapat merusak fungsi paru (2). Protokol kesehatan yang diterapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (3), seperti cuci tangan 6 langkah menggunakan sabun selama 20 detik, menggunakan masker saat melakukan aktivitas di luar rumah, jaga jarak, menggunakan *tissue* saat bersin dengan tujuan untuk mencegah penularan COVID-19. Penularan COVID-19 dapat dicegah dengan pengetahuan dan sikap yang baik dari masyarakat, salah satunya adalah mahasiswa UCB, karena sebagian besar mahasiswa masih aktif mengikuti perkuliahan pada pandemi COVID-19. Hal ini dapat meningkatkan risiko paparan virus Corona, maka menjadi penting bagi mereka untuk meningkatkan kesadaran diri akan informasi kesehatan seperti pencegahan COVID-19 yang penting bagi mereka.

Menurut *World Health Organization* (WHO) bahwa data terbaru pada tanggal 6 Maret 2021, menunjukkan jumlah kasus baru COVID-19 sebanyak 115 juta dengan angka kematian sebanyak 2,56 juta jiwa. Amerika Serikat menjadi negara dengan prevalensi COVID-19 tertinggi sebanyak 286 juta jiwa (2). Menurut Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) pada tanggal 6 Maret 2021 melaporkan jumlah kasus baru di Indonesia sebanyak 1.370.548 jiwa dengan angka kematian sebanyak 37.070 jiwa. Provinsi dengan angka kejadian COVID-19 tertinggi terdapat pada Provinsi Jakarta dengan kasus terkonfirmasi sebanyak 347.389 jiwa dan provinsi dengan angka kejadian COVID-19 terendah terdapat pada Provinsi Bengkulu dengan kasus terkonfirmasi sebanyak 4982 jiwa dan Nusa Tenggara Timur dengan kasus sebanyak 9545 jiwa dengan angka kematian sebanyak 267 jiwa (4). Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Kota Kupang pada

tanggal 4 Maret 2021, mencatat kasus terkonfirmasi positif COVID-19 sebanyak 1.711 orang (5).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 30 November 2020 kepada 10 mahasiswa semester 3 Universitas Citra Bangsa (UCB) Kupang, didapatkan bahwa 6 mahasiswa diantaranya tidak menggunakan masker saat berada di kampus serta mereka tetap saja berdekatan dengan sesama tanpa menjaga jarak. Hal ini karena mahasiswa masih kurang menyadari atau memahami pentingnya pencegahan COVID-19.

Pandemi COVID-19 (*Coronavirus disease-2019*) yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2*) menjadi peristiwa yang mengancam kesehatan masyarakat secara umum dan telah menarik perhatian dunia. Peningkatan kasus COVID-19 yang terjadi di masyarakat didukung oleh proses penyebaran virus yang cepat. Kontak yang erat dengan pasien terinfeksi COVID-19 akan mempermudah proses penularannya. Proses penularan COVID-19 disebabkan oleh penularan droplet yang mengandung SARS-CoV-2 pada saat batuk ataupun bersin. Secara klinis, representasi adanya infeksi virus COVID-19 dimulai dari adanya asimtomatik hingga pneumonia sangat berat, dengan sindrom akut pada gangguan pernapasan, syok septik dan kegagalan multiorgan, yang berujung pada kematian (6).

Pengetahuan tentang pencegahan penyakit COVID-19 merupakan hal yang sangat penting agar tidak menimbulkan peningkatan jumlah kasus penyakit COVID-19. Pengetahuan memegang peranan penting dalam penentuan perilaku yang utuh karena pengetahuan akan membentuk kepercayaan yang selanjutnya dalam mempersepsikan kenyataan, memberikan dasar bagi pengambilan keputusan dan menentukan perilaku terhadap objek tertentu sehingga akan mempengaruhi seseorang dalam berperilaku (6).

Upaya preventif sejauh ini merupakan praktik terbaik untuk mengurangi dampak pandemi COVID-19. Saat ini sudah ada vaksin akan tetapi upaya preventif harus dilakukan sebagai proteksi pertama dan utama dengan didasari pada Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) (7). Untuk menangani penyakit ini maka dianjurkan untuk melakukan tindakan-tindakan pencegahan seperti

penggunaan masker, menutup hidung dan mulut saat bersin ataupun batuk, menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain, membatasi interaksi/kontak dengan orang lain, membersihkan tangan secara teratur dan menyeluruh dengan antiseptik berbasis alkohol atau cuci dengan sabun dan air agar dapat membunuh virus yang mungkin menempel di tangan, menghindari kontak dengan orang yang terinfeksi, menjaga jarak dari orang-orang, dan menahan diri menyentuh mata, hidung, dan mulut dengan tangan yang tidak dicuci. Diharapkan setiap orang menghindari pergi ke tempat keramaian serta menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS). Karena ketika orang berkumpul dalam kerumunan, seseorang lebih mungkin melakukan kontak dekat seseorang yang mengidap COVID-19 dan lebih sulit untuk menjaga jarak (6)

#### **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan pengetahuan tentang pencegahan COVID-19 pada mahasiswa Universitas Citra Bangsa Kupang. Variabel penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu pengetahuan tentang pencegahan COVID-19 pada mahasiswa Universitas Citra Bangsa Kupang. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Citra Bangsa Kupang.

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 144 responden mahasiswa di Universitas Citra Bangsa Kupang dengan menggunakan teknik *cluster sampling*. Penelitian ini menggunakan kuisioner yang disebarakan melalui *googleform* sebagai alat pengumpulan data dan data dianalisis secara univariat dengan menyajikan distribusi frekuensi variabel.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian diklasifikasikan sebagai berikut :

### **1.1 Data Umum**

Di bawah ini disajikan data umum responden dalam bentuk tabel distribusi responden berdasarkan umur, jenis kelamin, angkatan, prodi di Universitas Citra Bangsa Kupang, sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Umur di Universitas Citra Bangsa Kupang

Umur	Frekuensi (n)	Persentase (%)
19-20 tahun	87	60.4
21-22 tahun	57	39.6
Total	144	100.0

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada usia 19-20 tahun yaitu 87 responden (60,4%) dan sebagian kecil berada pada usia 21-22 tahun yaitu 57 responden (39,6%).

Tabel 2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Universitas Citra Bangsa Kupang

Jenis kelamin	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Laki-laki	46	31.9
Perempuan	98	68.1
Total	144	100.0

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu 98 responden (68,1%) dan sebagian kecil responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 46 responden (31,9%).

Tabel 3 Distribusi Responden Berdasarkan Angkatan di Universitas Citra Bangsa

Angkatan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
2019/2020	65	45.1
2020/2021	79	54.9
Total	144	100.0

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden di angkatan 2020/2021 sebanyak 79 responden (54,9%) dan sebagian kecil di angkatan 2019/2020 sebanyak 65 responden (45,1%).

Tabel 4 Distribusi Responden Berdasarkan Prodi di Universitas Citra Bangsa

Prodi	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Perawat	52	36.1
Bidan	13	9.0
Farmasi	38	26.4
Teknik sipil	2	1.4
Teknik arsitek	2	1.4
Teknologi informasi	2	1.4
Pendidikan informatik	4	2.8
PGSD	29	20.1
Pendidikan bahasa inggris	2	1.4
Total	144	100.0

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden prodi keperawatan sebanyak 52 responden (36,1%) dan sebagian kecil ada pada 4 prodi yaitu prodi teknik sipil sebanyak 2 responden (1,4%), teknik arsitek sebanyak 2 responden (1,4%), teknologi informasi sebanyak 2 responden (1,4%), dan pendidikan bahasa inggris sebanyak 2 responden (1,4%).

## 1.2 Data Khusus

Data khusus menyajikan hasil tabulasi dari tiap variabel dalam bentuk tabel, sebagai berikut :

Tabel 5 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Pencegahan COVID-19 Pada Mahasiswa di Universitas Citra Bangsa

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	97	67.4
Cukup	47	32.6
Total	144	100.0

Berdasarkan tabel 5 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan responden berada pada kategori baik sebanyak 97 responden (67,4%) dan sebagian kecil berada pada kategori cukup sebanyak 47 responden (32,6%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa Universitas Citra Bangsa Kupang tentang pencegahan COVID-19 sebagian besar berada pada kategori baik dan sebagian kecil pada kategori cukup. Pengetahuan adalah pemahaman teoritis dan praktis (*know-how*) yang dimiliki oleh manusia. Pengetahuan yang dimiliki seseorang sangat penting bagi inteligensia orang tersebut. Pengetahuan dapat disimpan dalam buku, teknologi, praktik, dan tradisi. Pengetahuan yang disimpan tersebut dapat mengalami transformasi jika digunakan sebagaimana mestinya. Pengetahuan berperan penting terhadap kehidupan dan perkembangan individu, masyarakat, atau organisasi (8).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari, dkk (2020) dimana mayoritas responden memiliki pengetahuan yang baik (69,2%) tentang pencegahan *Coronavirus Disease 2019* pada Masyarakat di Kalimantan Selatan. Penelitian yang lain dilakukan oleh Yanti, dkk (2020) juga sejalan dengan penelitian ini dimana mayoritas Masyarakat di Desa Sumerta Kelod, Denpasar, Bali memiliki pengetahuan pada kategori baik (70%) tentang COVID-19 (9).

Menurut peneliti dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 144 responden sebagian besar memiliki pengetahuan baik terkait pengetahuan tentang pencegahan COVID-19. Hal ini dapat dipengaruhi oleh faktor pendidikan dimana semua responden dalam penelitian ini

berpendidikan akhir SMA dan sedang melanjutkan pada pendidikan formal perguruan tinggi (mahasiswa), dengan semakin tingginya pendidikan seseorang akan mempengaruhi pola pikir dan lebih mudah dalam mengakses informasi (10), kondisi ini yang berdampak pada pengetahuan sebagian besar responden tentang pencegahan COVID-19 pada kategori baik.

Mahasiswa mudah terpapar banyak informasi mengenai pencegahan COVID-19 juga dilakukan secara aktif oleh pemerintah, seperti cuci tangan, menggunakan masker, menjaga jarak aman, mengkonsumsi makanan bergizi, olahraga, mengkonsumsi air mineral dan menjaga kebersihan, sehingga hal ini dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang bagaimana pencegahan penularan COVID-19 (11). Salah satu hal yang menyebabkan pengetahuan tergolong dalam kategori cukup adalah kurang aktifnya seseorang dalam mengakses informasi misalnya kurang mencari tahu atau kurang terpapar informasi terkait pengetahuan tentang pencegahan COVID-19 (10). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memahami tentang cara meningkatkan daya tahan tubuh dengan mengonsumsi gizi seimbang, responden memahami terkait dengan tidak menyentuh mata, hidung dan mulut dengan tangan yang tidak bersih, menggunakan alat perlindungan diri berupa masker saat berada diluar rumah, menjaga jarak dengan orang sekitar minimal 1 meter, segera mandi dan mengganti pakaian apabila melakukan perjalanan keluar rumah serta melakukan adaptasi terhadap kebiasaan baru dengan memperhatikan protokol kesehatan selama masa pandemi (3).

#### **SIMPULAN**

Hasil penelitian yang telah dilakukan disimpulkan bahwa mahasiswa Universitas Citra Bangsa Kupang memiliki pengetahuan baik sebanyak 97 responden tentang pencegahan COVID-19. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mahasiswa tentang pencegahan COVID-19 dan tetap meningkatkan pengetahuan dalam menghadapi pandemi COVID-19 sehingga mahasiswa dapat mengurangi resiko penularan COVID-19. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan bisa melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan tentang pencegahan COVID-19.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Lu., Hongzhou., Stratton, Charles W., Tang, Yi Wei. (2020). *Outbreak of Pneumonia of Unknown Etiology in Wuhan, China the Mystery and the Miracle. Journal of Medical Virology.* 92(4). pp. 401-402. <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/pdf/10.1002/jmv.25678> Diakses 2 Juli 2020.
2. WHO, (2020). *Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19)* <https://covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/info-corona-virus/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-7-september-2020/#.X1Ycl8gzbIU> (Diakses pada tanggal 07 September 2020)
3. Kemenkes RI. (2020). *Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
4. BNPB. (2021). *Statistik Perkembangan COVID19 Di Indonesia*. Retrieved Februari 25, 2021, from <http://covid19.bnpb.go.id/>
5. COVID-19, G.T.P.P. (2021). COVID-19 NTT. Retrieved from [www.covid19.nttprov.go.id](http://www.covid19.nttprov.go.id) Diakses Maret 2021
6. Sari, D. P., & Sholihah Atiqoh, N. (2020). *Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit COVID-19 Di Ngronggah*. Infokes jurnal, 10(1), 52-55
7. Kemenkes RI. (2020). *Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 COVID-19*. Jakarta: Kemenkes
8. Basuki, A., Dwi Astuti, S. K. M., & Sri Darnoto, S. K. M. (2017). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Siswa Dd Negeri IV Baturetno Kecamatan Baturetno Kabupaten Wonogiri (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)*.

9. Wulandari, dkk. (2020). *Hubungan Karakteristik Individu dengan Pengetahuan tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 Pada Masyarakat di Kalimantan Selatan. Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(1), 42-46. doi : <https://doi.org/10.26714/jkmi.15.1.2020.42-46>
10. Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
11. Pemerintah Sulawesi Utara. (2020). *Marijo Cegah Corona*. Diambil dari <https://corona.sulutprov.go.id/>